

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Persepsi wisatawan terhadap destinasi wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan yang sebelumnya sudah di bahas dalam bab IV, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan jawaban responden mayoritas setuju bahwa atraksi wisata di destinasi wisata Waduk Darma berada pada kategori baik dengan persentase 73%. Wisatawan memiliki persepsi yang baik mengenai atraksi wisata alam yang dimiliki destinasi wisata Waduk Darma, yaitu keindahan waduk serta pemandangan alam.
2. Persepsi wisatawan mengenai *amenities* yang terdapat di destinasi wisata Waduk Darma berada pada kategori cukup baik dengan persentase 67%. Wisatawan dapat merasakan fasilitas yang tersedia di destinasi wisata tersebut seperti adanya fasilitas ibadah, gazebo, toilet dan lainnya.
3. Berdasarkan jawaban responden mayoritas setuju bahwa aksesibilitas menuju destinasi wisata Waduk Darma memiliki persepsi kategori baik dengan persentase 78%. Wisatawan beranggapan bahwa kondisi kualitas jalan yang baik serta tersedianya angkutan umum memudahkan wisatawan menuju destinasi wisata.
4. Berdasarkan jawaban responden mayoritas setuju bahwa *ancillary* yang terdapat di destinasi wisata Waduk Darma berada pada kategori baik dengan persentase 77%. Wisatawan memiliki persepsi yang baik mengenai *ancillary service* yang tersedia di destinasi wisata berupa kemudahan wisatawan mengakses informasi mengenai destinasi wisata Waduk Darma melalui internet maupun sosial media serta keramahan pengelola objek wisata mendatangkan citra positif di kalangan wisatawan.

5.2 Implikasi

Pendidikan geografi berperan penting dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam mengkaji lingkungan, ruang serta wilayah. Studi geografi tidak terlepas

dari kajian fisik dan manusia serta hubungan keduanya berlangsung di permukaan bumi ini yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas pariwisata. Penelitian ini mengkaji tentang Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan ini sangat berkaitan dengan pengajaran geografi.

Berdasarkan penelitian di lapangan didapatkan temuan yang berhubungan dengan keilmuan geografi, oleh karena itu banyak kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh faktor geografi yang salah satunya ialah pariwisata. Penelitian ini memiliki implikasi terhadap pembelajaran geografi, yaitu seberapa jauh faktor geografi berpengaruh terhadap aktivitas manusia salah satunya pariwisata. Oleh karena itu penelitian ini dapat dijadikan pengayaan dalam materi pembelajaran geografi pada kurikulum 2013 sebagai berikut.

Kurikulum : 2013
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
Kelas/Semester : XI/Ganjil
KD : 3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

1.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Materi Pokok : Klasifikasi sumber daya, potensi dan sumber daya alam strategis di Indonesia. Analisis dampak lingkungan dalam pembangunan, pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti kemudian menyampaikan beberapa saran bagi para pengelola objek wisata Waduk Darma serta pemerintah terkait, sebagai berikut.

1. Perlu adanya pembersihan di area fasilitas serta sarana atraksi wisata secara berkala yang dilakukan oleh pihak pengelola objek wisata untuk memberikan kenyamanan kepada wisatawan yang berkunjung.
2. Perlu adanya penambahan fasilitas serta sarana yang dapat menunjang kegiatan berwisata terhadap wisatawan yang berkunjung, seperti area tempat duduk untuk bersantai dan beristirahat guna meningkatkan mutu serta kualitas lokasi wisata.
3. Perlu adanya penambahan atraksi wisata olahraga air sesuai dengan yang dicanangkan oleh Pemprov Jawa Barat objek wisata Waduk Darma sebagai wisata air Internasional.
4. Dinas Perhubungan Kabupaten Kuningan perlu mempertimbangkan penambahan daya dukung transportasi menuju lokasi destinasi wisata, yaitu dengan memperhatikan kelayakan maupun kualitas komponen transportasi. Lisensi tersebut perlu diperhatikan dengan baik karena hal ini berkaitan dengan kenyamanan serta keselamatan moda transportasi, khususnya wisatawan yang akan berkunjung menuju sebuah destinasi wisata.